

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perolehan informasi bagi publik bisa didapatkan dari beragam media massa arus utama. Beberapa di antaranya yang telah sejak lama ada, yakni melalui surat kabar, majalah, radio, hingga televisi. Namun, seiring dengan bertambahnya kemajuan teknologi, kini informasi bisa didapatkan secara mudah hanya dengan mengakses internet. Publik dapat memperkaya informasi dari dalam negeri hingga luar negeri melalui media *online*. Adanya kemudahan dalam mengakses informasi yang bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, membuat media *online* digandrungi oleh banyak orang ketimbang media arus utama pendahulu.

Kenyataan ini dapat terlihat dari publikasi Asosiasi Penyajian Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 tembus 210 juta. Berdasarkan Hasil survei APJI, 210,03 juta pengguna internet di dalam negeri pada periode 2021-2022. Sedangkan jumlah pembaca media cetak menurut survey Nielsen hanya 4.5 juta orang. Dengan begitu, bisa dilihat bahwa minat baca terhadap media cetak koran tidak seperti antusias pengguna internet di media *online*.

Oleh karenanya, di era digital ini tidak sedikit media konvensional yang melakukan transisi ke arah media yang berbasis pada proses digital. Era digital merupakan suatu massa yang telah mengalami perkembangan yang mana semua aspek di kehidupan telah menggunakan teknologi.

Munculnya era digital memberikan dampak perubahan yang signifikan pada media cetak. Alhasil surat kabar yang menjadi pelopor hadirnya informasi bagi publik, kini mulai tergantikan oleh media *online*. Surat kabar telah mendapat ancaman yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi tersebut. Bagaimana tidak, publik seakan dimanjakan dengan media *online* dalam proses pencarian informasi yang bisa diakses lebih kilat, sehingga memungkinkan mereka untuk ter-informasi secara *up to date*. Terlebih informasi yang disuguhkan media *online* bersifat *real time* dan terus diperbarui sepanjang waktu, berbanding terbalik dengan surat kabar yang perlu menunggu waktu lebih lama untuk dapat memberikan sajian berita pada pembacanya. Akibatnya, banyak media cetak yang mengeluhkan adanya penurunan jumlah eksemplar yang dicetak.

Perkembangan teknologi ini akan memberikan dampak yang luas bagi masyarakat. Baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Terlebih dalam menyampaikan informasi atau berita serta kebebasan pers pada saat ini, sehingga masyarakat dapat memperoleh dengan mudah serta mencari informasi yang mereka inginkan. Baik dari media cetak atau media elektronik. Sehingga masyarakat juga dapat ikut serta berpartisipasi, karena pada saat ini negara juga menjamin kebebasan masyarakat atas kemerdekaan menyampaikan pikiran, baik dari segi lisan maupun tulisan, juga kemerdekaan dalam memperoleh informasi.

Pada era digitalisasi seperti saat ini, informasi tidak hanya didapatkan melalui media cetak seperti surat kabar, majalah, dan sebagainya. Meskipun media elektronik seperti televisi dan radio, namun pada saat ini internet dipandang sebagai media yang interaktif yang dapat berfungsi sebagai media yang dapat

menyediakan berbagai informasi di dalamnya termasuk berita. Kemajuan teknologi pada saat ini juga menambah kecepatan beredarnya berita dengan luas. Media cetak, seperti surat kabar dan majalah ini akan kalah saing kecepatannya dengan media elektronik seperti radio, televisi, dan internet.

Dengan begitu, media cetak surat kabar di Indonesia banyak yang menutup perusahaannya karena peminat yang menurun. Seperti koran *Jakarta Globe* yang gulung tikar akibat faktor ongkos produksi yang meningkat, tetapi pembaca yang semakin menurun. Begitu juga dengan persaingan dengan media internet, yang menjadikan koran tersebut kalah eksis.

Padahal surat kabar merupakan bagian dari media massa cetak yang memiliki peran yang sangat penting. Peranan tersebut antara lain dapat menyampaikan beragam informasi seperti berita, hiburan, dan lainnya. Bahkan tidak disadari bahwa terdapat keuntungan dari membaca surat kabar, yaitu bisa dibaca di mana saja dan kapan saja, dengan sifat yang tertulis, sehingga tidak akan hilang selama surat kabar tersebut utuh.

Seiring perkembangan zaman, dan teknologi semakin berkembang begitu juga teknologi komunikasi. Menurut Agoeng Noegroho dalam bukunya yang berjudul *Teknologi Komunikasi* menjelaskan, teknologi yang merupakan sebuah perangkat untuk bisa membantu aktivitas kita dan dapat mengurangi ketidakpastian yang di sebabkan oleh hukum, karena sebab akibat yang melingkupi dalam satu tujuan.

Sampai dengan teknologi saat ini banyak menciptakan keberagaman media dan sampai dengan munculnya media baru. Kemunculan media baru ini ditandai

dengan adanya internet. Sehingga internet pada saat ini banyak digunakan karena mampu memberikan informasi dengan cepat, dan dapat berperan penting sebagai penyedia informasi.

Konvergensi media merupakan salah satu tanda perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi di dalamnya. Hadirnya internet pada saat ini mendorong media massa dapat menerapkan konsep konvergensi media seperti media *online*, *e-paper*, *e-books*, *radio streaming*, media sosial, yang dapat menggabungkan dengan media lainnya.

Salah satu kunci utama konvergensi media adalah digitalisasi. Segala bentuk informasi ataupun data akan berubah dari format analog ke digital sehingga dapat dikirim dalam satuan bit (*binary digital*). Hanya dengan perangkat canggih, kita dapat membaca surat kabar, menonton televisi, mendengar radio, bahkan berinteraksi lewat telepon. Konvergensi media ini juga tidak akan lepas dari adanya media interaktif, seperti internet.

Sebagai bentuk mempertahankan eksistensinya di era digital, media cetak, terkhususnya surat kabar, melakukan berbagai cara yang dinilai efektif. Salah satu caranya adalah dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman agar surat kabar tetap eksis di tengah masyarakat.

Salah satu surat kabar yang masih bertahan sejak 15 tahun yang lalu ketika awal reformasi tahun 2000-an adalah *Harapan Rakyat*. Media cetak dari Priangan Timur ini merupakan surat kabar lokal yang terbit pada 2003 di Kota Banjar, bersamaan dengan munculnya dua media cetak di Kota Banjar, lima media cetak di Kota Ciamis, dan dua saingan media cetak di Tasikmalaya. Yang

didirikan oleh Bachtiar Hamara dan dipimpin perusahaannya oleh Subagja Hamara. Era Reformasi adalah momentum di mana media cetak mulai bermunculan di berbagai daerah, termasuk di Jawa Barat, beriringan dengan diterbitkannya UU No 40 Tahun 1999 yang berisi kemudahan kepada siapapun dalam mendirikan perusahaan media.

Surat kabar *Harapan Rakyat* masih bertahan sampai saat ini, dengan jangkauan berita di Priangan Timur yaitu seputar Ciamis, Kota Banjar, dan Pangandaran. Bertahanya surat kabar Harapan Rakyat di tengah pola masyarakat yang lebih memilih mengakses media *online* yang berbasis internet, tentunya mereka mempunyai kekuatan, ancama, peluang, dan ancaman tertentu untuk terus hidup hingga hari ini, sehingga tidak lantas gulung tikar seperti pesaing media cetak di Jawa Barat lainnya yang lebih dahulu gugur tergilas perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis menggunakan konsep Analisis SWOT Menurut Pearce dan Robinson. Analisis SWOT ini adalah singkatan dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) internal perusahaan serta peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan.

Analisis SWOT ini dirasa tepat karena akan memberikan panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT tersebut hasilnya bisa dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang

mungkin bisa terjadi di masa yang akan datang. Maka dari itu penulis akan meneliti “Analisis SWOT Surat Kabar *Harapan Rakyat* di Era digital”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan berfokus pada bagaimana Analisis SWOT dalam penentuan strategi Surat Kabar *Harapan Rakyat* di Era Digital dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kekuatan atau *strength* Surat Kabar *Harapan Rakyat* di era digital?
2. Bagaimana kelemahan atau *weakness* Surat Kabar *Harapan Rakyat* di era digital?
3. Bagaimana peluang atau *opportunity* Surat Kabar *Harapan Rakyat* di era digital?
4. Bagaimana ancaman atau *threat* Surat Kabar *Harapan Rakyat* di era digital?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk mengkaji:

1. Untuk mengetahui kekuatan atau *strength* Surat Kabar *Harapan Rakyat* di era digital
2. Untuk mengetahui kelemahan atau *weakness* Surat Kabar *Harapan Rakyat* di era digital
3. Untuk Mengetahui peluang atau *opportunity* Surat Kabar *Harapan Rakyat* di era digital
4. Untuk Mengetahui ancaman atau *threat* Surat Kabar *Harapan Rakyat* di era digital

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Secara Akademis**

Pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan sebagai pelengkap informasi serata referensi bagi penelitian yang akan mendatang sebagaimana perkembangan pada keilmuan di bidang Ilmu Komunikasi. Terutama yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman surat kabar *Harapan Rakyat* di era digital yang semakin ditinggalkan.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Pada praktis ini, peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan gambaran kepada khalayak yang luas mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman surat kabar *Harapan Rakyat* di era digital yang semakin ditinggalkan.

## **1.5 Landasan pemikiran**

### **1.5.1 Landasan Teoritis**

Penelitian ini membahas mengenai strategi dilihat melalui analisis SWOT pada surat kabar *Harapan Rakyat* di era digital yang dilandasi oleh teori analisis SWOT.

Menurut Pearce dan Robinson SWOT ini adalah singkatan dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) intern perusahaan serta peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT ini juga merupakan cara yang sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan strategi yang akan menggambarkan kesesuaian yang paling baik diantara mereka, analisis

ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman. Apabila ini diterapkan dengan akurat, asumsi ini akan mempunyai dampak yang sangat besar atau semua rancangan strategi yang berhasil.

Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang terjadi dalam sebuah bisnis, atau untuk mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Sedangkan untuk melakukan analisis, harus menentukan tujuan usaha ataupun mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan ini akan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman ini akan diidentifikasi sebagai faktor eksternal (Freddy Rangkuti, 2017:19).

Analisis SWOT ini digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses ini tidak jauh dari visi dan misi perusahaan dan dengan tujuannya. Maka dengan itu analisis SWOT ini bisa digunakan sebagai alat yang efektif untuk bisa menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan, dan sebagai proses pengambilan keputusan dalam menentukan strategi.

Analisis SWOT ini adalah identifikasi dari berbagai faktor yang secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini berdasarkan pada logika yang bisa memaksimalkan kekuatan (*strength*)



dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan bisa menimbulkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*). Proses pengambilan strategis ini selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, dan strategi, serta kebijakan dari perusahaan. Dengan begitu perencanaan strategi (*strategic planner*) harus bisa menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan yaitu (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) di dalam kondisi pada saat ini. Dengan begitu hal ini bisa disebut dengan analisis situasi. Model yang sangat populer untuk menganalisis situasi ini adalah analisis SWOT. Menurut Sondang P Siagian ada beberapa faktor strategis dalam analisis SWOT yaitu :

1) Faktor *Strength* (Kekuatan)

Faktor kekuatan ini merupakan faktor-faktor yang dimiliki oleh suatu perusahaan termasuk satuan-satuan bisnis didalamnya yaitu kompetisi yang terdapat di dalam organisasi yang berakibatkan pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha dipasaran.

Dikatakan begitu karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan, dan sebagainya yang bisa membuat lebih kuat dari si pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang telah dan akan direncanakan yang akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.

2) Faktor *Weakness* (Kelemahan)

Merupakan keterbatasan dan kekurangan dalam hal sumber, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki dan menjadi penghalang yang serius untuk penampilan kinerja perusahaan yang memuaskan.

### 3) Faktor *Opportunity* (Peluang)

Definisi peluang ini merupakan peluang secara sederhana ialah berbagai macam situasi lingkungan yang bisa menguntungkan bagi suatu satuan perusahaan atau satuan bisnis.

### 4) Faktor *Threat* (Ancaman)

Pengertian ancaman ini merupakan kebalikannya dari definisi peluang yaitu faktor-faktor lingkungan yang sama sekali tidak menguntungkan suatu perusahaan atau satuan bisnis dan jika tidak diatasi maka ancaman itu akan menjadi bahaya bagi perusahaan atau satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang ataupun untuk masa depan nanti (Siagian, 2000:173).

## **1.5.2 Kerangka Konseptual**

### **1.5.2.1 Surat Kabar**

Surat kabar secara umum adalah media cetak yang digunakan jurnalistik dalam kegiatan kejournalistikannya, serta memiliki tiga aspek yang struktur, kosa kata, dan ejaan yang mengandung karakter penulisan jurnalistik (Ermanto, 2005:161).

Menurut Onong Uchjana Effendy surat kabar merupakan lembaran yang tercetak memuat laporan yang telah terjadi di masyarakat terbit

secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual memuat apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk memberitahu pembaca”

Secara luas, surat kabar adalah bagian dari pers. Menurut Harimurti pers surat kabar adalah media massa yang merupakan media cetak terbitan yang nantinya memuat berita, risalah karya, iklan, dan lain sebagainya. Secara harfiah pers berarti cetak dan secara tercetak atau publikasi secara dicetak atau *printed publications*.

Surat kabar atau koran ini merupakan media komunikasi massa yang sangat penting karena mempunyai nilai atau peranan tersendiri pada era digital ini. Tetapi kian kemari eksistensi surat kabar kalah pamor dengan media *online*, menurut survey Nielsen pembaca media cetak hanya 4.5 juta lebih kecil dibanding dengan 25,5 juta pengguna internet baru di Indonesia.

Dengan begitu surat kabar merupakan media massa yang berbentuk tulisan atau laporan yang didalamnya terdapat informasi yang nantinya akan disebarluaskan kepada khalayak yang pada era digital ini harus memiliki strategi penyebaran berita yang menarik agar eksistensi surat kabar ini akan terus berlanjut.

### **1.5.2.2 Era Digital**

Mengutip dari jurnal yang berjudul Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak karya Puji Rahayu, era digital adalah suatu keadaan dimana sebagian masyarakat pada era tersebut banyak menggunakan sistem digital dalam kehidupannya, termasuk masyarakat

Indonesia dalam mengubah pola kehidupannya, terutama pola penyebaran informasi. Teknologi komunikasi dari media elektronik pada awalnya menggunakan sistem analog, seiring berjalanya waktu beralihlah ke sistem digital dengan hadirnya transformasi produk media seperti *e-book*, internet, koran digital, *e-library*, *e-shop*, dan lain lain.

Seperti pada dewasa ini, semua perangkat teknologi media telah bersifat digital. Lewat teknologi digital ini, kebutuhan jurnalisme dengan cepat akan terpenuhi. Dan dengan lewat digitalisasi ini, informasi dapat dikemas dengan beragam format. Sehingga kiriman berita-berita pun akan dikemas dengan berbagai hiburan, iklan, surat, sampai dengan keperluan yang perbelanjaan. Semuanya akan ditampilkan dan dikirim melalui perangkat audio dan visual, seperti: komputer multimedia-TV, telepon, faks, CD-rom. Era digitalisasi ini membuat informasi mengalir secara personal ke seluruh pelosok. Sedangkan komputerisasi ini dapat membuat pemberitaan bisa mengirim, menyebarkan, dan diterima dalam satuan data. Kecepatan yang dimiliki membuat ruang waktu elektronika dapat dipakai untuk mengantarkan pesan yang berupa gambar dan bersuara (multimedia) (Brittner 1986:314-315).

### **1.5.3 Hasil Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kuswanto, 2020. Dengan judul Eksistensi Surat Kabar di Era Media *Online* (Studi Surat Kabar *Metro Jambi*). Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan objek penelitian pada surat kabar Metro

Jambi. Dengan hasil penelitian bahwa media konvergensi itu merupakan cara yang tepat untuk membantu membangkitkan surat kabar agar tetap eksis. Surat kabar *Metro Jambi* mempunyai dua strategi yaitu secara umum dan khusus, secara umum strategi dipakai oleh semua tim redaksi, dan secara khusus dibentuk oleh tim redaksi dan hanya dimiliki oleh tim redaksi media cetak harian pagi *Metro Jambi* saja. Letak persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti surat kabar dalam mempertahankan eksistensi.

Hartina, 2020. Dengan judul Tantangan Media Cetak di Era Digitalisasi (Studi kasus pada surat kabar *Harian Rakyat* Sules Makasar). Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif dengan teori analisis SWOT. Dengan hasil penelitian melakukan konvergensi media. Dengan strateginya, tetap melakukan pelayanan dengan baik secara maksimal kepada pembaca dengan menciptakan koran digital agar pembaca mudah mencari informasi di era digital ini, tetap berinovasi dengan menciptakan ide-ide yang inovatif dengan menciptakan program ngopi, akun YouTube, dan memanfaatkan sosial media, serta strategi dari hasil SWOT yaitu memberikan yang murah, memperluas target pasar dengan adanya segmen diluar segmen politik (*entertainment*), dan melakukan promosi melalui digital marketing.

Teti Novianti, 2016. Dengan judul Eksistensi Harian *Tribun Timur* di Tengah Arus Perkembangan Media *Online*. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan pendekatan kualitatif. Dengan hasil penelitian Eksistensi Harian *Tribun Timur* masih berada di tingkat satu dengan pembaca surat kabar kurang lebih 250.000 eksemplar perharinya. Untuk mempertahankan

eksistensinya *Tribun Timur* menyesuaikan harga per eksemplarnya menjadi 3.000. Tujuannya agar masyarakat tetap memilih koran Tribun Jabar dengan harga yang terjangkau dibanding koran lain.

Muliadi Susanto, 2018. Dengan judul Penerapan Analisis SWOT Pada Surat Kabar Harian *Riau Pos* Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Persaingan Media. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan model analisis. Dengan hasil penelitian yaitu dengan cara mempertahankan eksistensinya melalui menulis dan menyebarkan berita dengan verifikasi kebenaran agar akurat, berinovasi pada kontennya agar menjadi referensi bagi masyarakat, mengimbangi media *online* dengan menciptakan media yang berbasis digital yaitu *riaupos.co*.

Thahira, 2018. Dengan judul Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak *Seru! Ya*). Pada Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan hasil penelitian bahwa media cetak memberikan berita berulang-ulang, sedangkan koran digital dapat menyajikan berita dengan cepat melalui jaringan internet. Kebutuhan dan kepuasan masyarakat ini terpenuhi melalui koran digital sehingga masyarakat beralih dengan mengkonsumsi media digital, sementara strategi pemasaran untuk mempertahankan koran cetak *Seru! Ya*, yaitu menginformasikan berita seputar Luwu Raya, dengan menyajikan berita dengan ulasan-ulasan yang menarik agar bisa bersaing dengan digital yang semakin membaur. Dan melakukan pendekatan melalui pendekatan demografis dan geografis, agar tetap bisa bertahan dan memasarkan Koran di masyarakat.

**Tabel 1.1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>NAMA DAN JUDUL PENELITIAN</b>	<b>TEORI DAN METODE PENELITIAN</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>
1.	<p><b>Skripsi:</b> Kuswanto/ Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Ilmu Jurnalistik Universitas Thaha Saifudin/ 2020</p> <p><b>Judul:</b> Eksistensi Surat Kabar di Era Media <i>Online</i> (Studi Surat Kabar Metro Jambi)</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Dengan hasil penelitian bahwa media konvergensi membantu membangkitkan surat kabar agar tetap eksis, dengan dua strategi yaitu secara umum dan khusus. Strategi secara umum dibentuk oleh semua tim redaksi sedangkan strategi secara khusus dibentuk oleh tim redaksi media cetak.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam meneliti surat kabar agar tetap eksis di era gempuran media <i>online</i></p>	<p>Perbedaanya penelitian ini terletak pada teorinya, penelitian ini tidak mengacu pada teori. Sedangkan peneliti mencari hasil penelitian dengan menggunakan analisis SWOT</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p><b>Skripsi:</b> Hartina/ Ilmu Komunikasi Universitas Muhamadiyah Makassar/ 2020</p> <p><b>Judul:</b> Tantangan Media Cetak di Era Digitalisasi (Studi kasus pada surat kabar Harian Rakyat Sulses Makasar)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif.</p>	<p>Dengan hasil penelitian yaitu melakukan konvergensi media. Dengan strategi, tetap melakukan pelayanan dengan baik kepada pembaca dengan menciptakan koran digital, berinovasi dengan menciptakan ide-ide yang inovatif dengan menciptakan program ngopi, akun YouTube, dan memanfaatkan sosial media, serta strategi dari hasil SWOT yaitu memberikan yang murah</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teori analisis SWOT</p>	<p>Perbedaannya pada penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu surat kabar harian rakyat Sulsel Makassar, serta penelitian ini menggunakan analisis SWOT pada strateginya. Sedangkan peneliti menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui eksistensi media.</p>



NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p><b>Skripsi:</b> Teti Novianti/ Jurnalistik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar/ 2016</p> <p><b>Judul:</b> Eksistensi Harian Tribun Timur di Tengah Arus Perkembangan Media <i>Online</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan komunikasi.</p>	<p>Dengan hasil penelitian yaitu Untuk mempertahankan eksistensinya Tribun Timur menyesuaikan harga per eksemplarnya menjadi 3.000. Tujuannya agar masyarakat tetap memilih koran Tribun Jabar dengan harga yang terjangkau dibanding koran lain</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini sama melakukan penelitian pada surat kabar</p>	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian analisis data. Sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif dan menganalisis menggunakan model analisis SWOT</p>

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<p><b>Skripsi:</b> Muliadi Susanto/ Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau / 2018</p> <p><b>Judul:</b> Penerapan Analisis SWOT Pada Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan menggunakan model analisis SWOT</p>	<p>Dengan hasil penelitian yaitu Riau Pos mempertahankan eksistensi nya dengan cara menulis dan menyebarkan berita dengan verifikasi kebenaran agar akurat, serta berinovasi pada kontennya agar menjadi referensi bagi masyarakat, menciptakan peluang yang besar di media cetak dari pada media <i>online</i> dengan cara mendalami dari segi tulisan dengan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teori yang sama dalam meneliti objek penelitian. Kemudian pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta menganalisis dengan model yang sama.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yang berbeda, pada penelitian ini dilakukan di Surat Kabar Harian Riau Pos.</p>
NO	<p>NAMA DAN JUDUL PENELITIAN</p> <p>Mempertahankan Eksistensi Di Era Persaingan Media Online</p>	<p>TEORI DAN METODE PENELITIAN</p>	<p>HASIL PENELITIAN</p> <p>membangun kepercayaan pembaca, dan mengimbangi media <i>online</i> dengan</p>	<p>PERSAMAAN</p>	<p>PERBEDAAN</p>
	<p>Online</p>		<p>menciptakan media yang berbasis digital yaitu riaupos.co</p>		

5.	<p><b>Skripsi:</b> Thahira/ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo/ 2018</p> <p><b>Judul:</b> Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak Seru!Ya)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif.</p>	<p>Dengan hasil penelitian kebutuhan dan kepuasan masyarakat terpenuhi melalui koran digital sehingga masyarakat beralih dengan mengonsumsi media digital, sementara strategi pemasarannya yaitu, menginformasikan berita seputar Luwu Raya, dengan berita yang menarik agar bisa bersaing dengan digital yang semakin membaur. Dengan melakukan pendekatan demografis dan geografis yang dilakukan oleh koran Seru!Ya agar tetap bisa memasarkan koran di masyarakat.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Disamping itu penelitian ini membahas bagaimana mempertahankan eksistensi media cetak di era digital.</p>	<p>Penelitian ini membahas mengenai: sudut pandang dari masyarakat terhadap koran cetak dengan koran digital, serta strategi pemasaran. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada analisis SWOT media saja.</p>
----	--	---	--	--	--

## 1.6 Langkah-langkah Penelitian

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor *Harapan Rakyat*, bertempat di jalan Kapten Jamhur nomor 2, Kecamatan Mekarsari, Banjar, Jawa Barat, 46321. Lokasi ini merupakan lokasi redaksi surat kabar *Harapan Rakyat*. Peneliti memilih surat kabar *Harapan Rakyat* ini karena masih bertahan menyebarkan informasi seputar priangan timur sampai saat ini dengan persaingan di era digital ini.

### 1.6.2 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah, yang mana peneliti sebagai instrument kunci penelitian. Maksud dari objek alamiah itu menurut Sugiyono (2011:8) yaitu objek yang apa adanya, tidak pemalsuan penelitian oleh peneliti mulai dari kondisi saat peneliti memasuki objek, sesudah ada pada objek, dan selesai keluar dari objek relatif tidak berubah.

Dengan begitu pendekatan kualitatif ini yang akan memberikan hasil data deskriptif dari apa yang dihasilkan melalui tulisan maupun ungkapan dengan cara wawancara dan observasi. Pada metode kualitatif ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data serta informasi bagaimana analisis SWOT surat kabar *Harapan Rakyat* di era digital.

### 1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang akan dilakukan oleh peneliti adalah metode deskriptif, yaitu metode menurut Sugiyono (2005:21) mengatakan bahwa metode ini adalah metode yang dapat digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, hanya saja tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif ini sesuai dengan apa yang akan diteliti dan pada metode ini akan lebih menonjolkan pemahaman objek yang diteliti agar berfokus pada fakta yang ada, serta untuk memaparkan dan menjelaskan informasi serta data tentang analisis SWOT surat kabar *Harapan Rakyat* di era digital, sehingga pada metode ini peneliti bisa mendapatkan data dan informasi untuk penelitian.

### 1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Dengan begitu data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan berbentuk angka. Data kualitatif ini dapat diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Disamping itu, bentuk lain dari data kualitatif adalah gambar yang didapatkan melalui pemotretan ataupun rekaman video.

Data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah terkait bagaimana kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) khususnya *Harapan Rakyat* di era digital ini.

Sumber data Pada penelitian ini didapatkan dari observasi dan wawancara melalui data primer dan sekunder. Yaitu data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan yang telah ditulis. Selanjutnya data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi jurnal, internet, dan buku. yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua sumber data, yaitu:

#### 1) Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan orang yang benar-benar memahami permasalahan yang akan di teliti, guna untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman surat kabar *Harian Rakyat* di era digital ini.

Data primer juga didapat ketika peneliti mendatangi kantor surat kabar *Harapan Rakyat* untuk melihat dan mendapatkan informasi.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh melalui data pendukung berfungsi sebagai sumber informasi. Dari bahan pustaka yang berupa buku serta dokumen yang selaras dengan objek penelitian. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa sumber referensi pada buku, penelitian yang serupa, jurnal, dan sumber yang dirasa terdapat ada hubungannya dengan masalah yang diangkat.

### 1.6.5 Informan

Informan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni 3 orang untuk yang mengetahui secara teknis serta lebih jelasnya perihal persoalan yang akan diteliti. Pada penelitian ini informan utamanya sekretaris redaksi yang merangkap sebagai keuangan Surat Kabar *Harapan Rakyat*, sehingga semua informasi akan didapat dari orang yang berkiprah langsung di bidangnya.

Jumlah informan penelitian ini ditentukan setelah melakukan penyesuaian dengan apa yang dianjurkan atau yang disarankan Creswell dalam jurnal *Wibawa Communicatus*, Vol. 4, No. 2 menyebutkan bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif boleh dilakukan dengan 3 sampai dengan 10 orang (Wibawa D, 2020).

Penulis memilih informan sebanyak 3 orang dengan kategori, sekretaris redaksi yang juga merangkap sebagai keuangan, redaktur pelaksana, dan wartawan Surat Kabar *Harapan Rakyat* yang dianggap mengerti dan mempunyai informasi yang berhubungan dengan topik penelitian.

Untuk menambah referensi data, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan redaktur pelaksana, dan wartawan yang ada di *Harapan Rakyat*.

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan cara pengambilan sampel data menggunakan pertimbangan mendalam. Contohnya seseorang dianggap paling

memahami perihal persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, sehingga semua informasi bisa didapatkan dari orang tersebut (Sugiyono, 2012:54).

Sehingga informan utama akan menjadi sumber informasi yang mengetahui segala permasalahan yang akan diteliti, dengan perkiraan yang matang dan pasti mengetahui informasinya.

### **1.6.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dengan:

#### **1) Observasi**

Menurut W. Gulo, Observasi merupakan metode pengumpulan data, yang mana peneliti akan mencatat hasil informasi yang mereka lihat selama penelitian. Observasi itu sendiri terdiri dari dua komponen, yaitu pelaku atau observer, dan obyek yang akan diobservasi atau observe. Pada penelitian ini akan menggunakan observasi non partisipan yang mana peneliti hanya mengamati secara langsung terhadap keadaan obyek, akan tetapi tidak akan aktif terlibat langsung (W.Gulo, 2004:116).

#### **2) Wawancara**

Menurut Moelong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang nantinya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Yaitu melakukan wawancara dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada informan. Tetapi, pada pelaksanaannya akan disesuaikan dengan keadaan responden (Moeloeng, 2004:186)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyusun pedoman wawancara untuk memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan agar tujuan komunikasi yang di inginkan tercapai. Kemudian hasil wawancara pada penelitian ini disusun secara struktural menjadi transkrip wawancara untuk memperlihatkan gambaran pada penelitian yang terjadi di lapangan dan pedoman serta transkrip wawancara terlampir di lampiran skripsi.

#### **1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Teknik penentuan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan data yang sudah terkumpul untuk dijelaskan dan disusun. Dengan teknik keabsahan data triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data valid atau tidaknya dengan menggunakan data yang dari luar untuk pengecekan dan pembandingan terhadap data tersebut.

Pada triangulasi ini penulis akan membandingkan data yang sudah diperoleh, teknik triangulasi sumber yaitu teknik dengan melakukan pengecekan data dari hasil wawancara yang sudah diperoleh.

### 1.6.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang akan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

- a. Pada reduksi data ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian yang akan disederhanakan, pengestrakan, dan transformasi data kasar yang didapatkan yang muncul dari catatan-catatan yang ditulis di lapangan.
- b. Penyajian data yaitu membatasi suatu akhir penyajian sebagai bentuk kumpulan informasi yang tersusun dan memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan, kesimpulan akan selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.



**Gambar 1.1**

**Skema Penelitian**

